



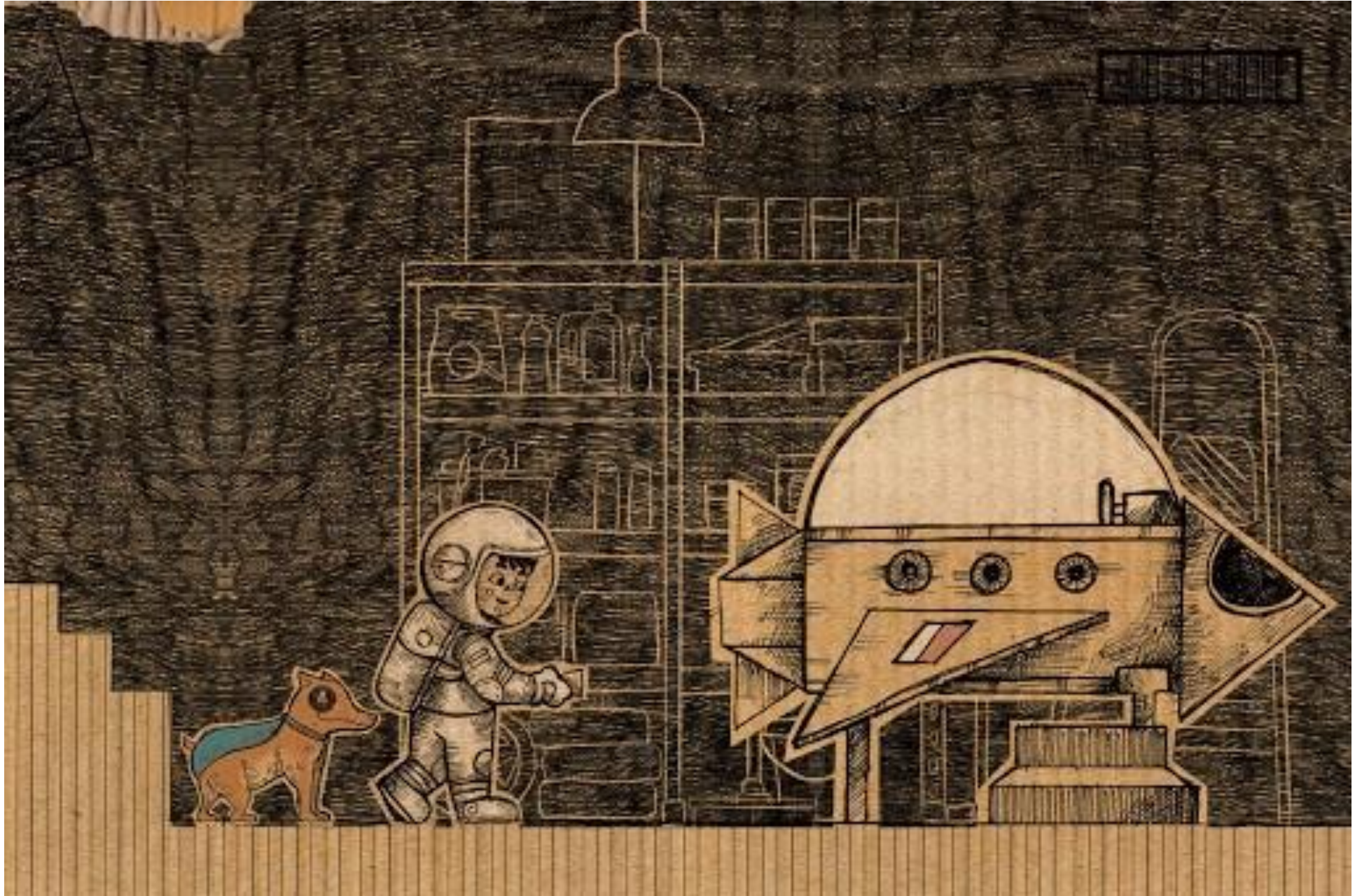
NE



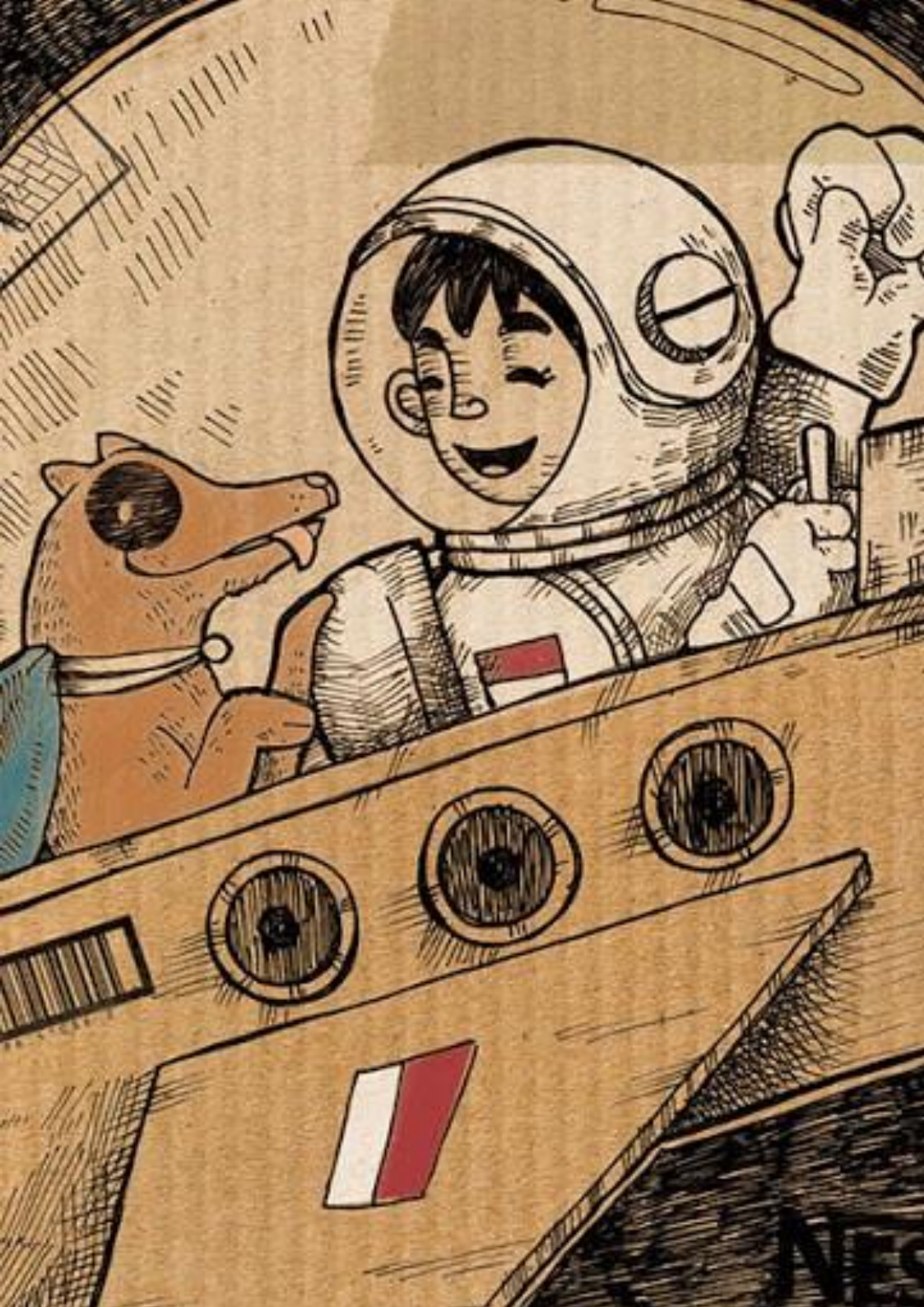
Tiwi dan Boni adalah penjelajah antariksa. Misi mereka kali ini adalah menemukan sebuah planet.



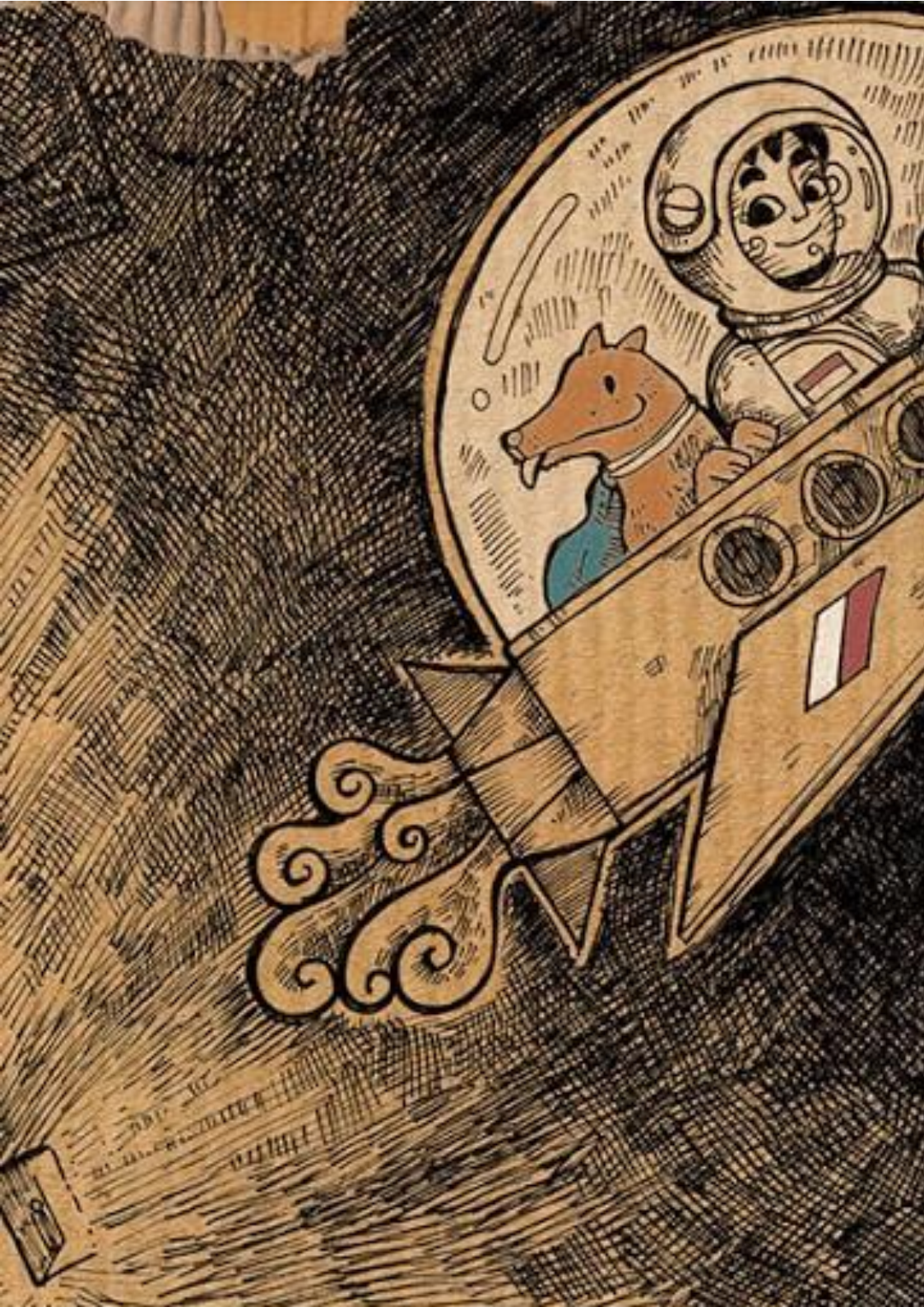
Planet itu bulat dan berwarna biru.
Mereka harus menemukan planet itu
secepatnya. Waktu mereka terbatas.



Pertama, mereka membutuhkan pesawat. Mereka harus mencarinya di ruangan gelap ini.



Pesawat ditemukan. Mesin dinyalakan, mereka pun siap meluncur. Perjalanan dimulai!



Pesawat melaju cepat, bagai kilat ...

... menuju antariksa yang luas dan penuh misteri. Aneka benda angkasa bertebaran.
Satu ... dua ... tiga ... dan masih banyak lagi





Apakah salah satunya planet yang mereka cari?



Endus endus
.... Ada dua planet berbentuk bulat.



Namun, warnanya bukan biru. Ada planet berwarnawarni, tetapi bukan itu yang mereka cari.



Endus endus

..... Ada planet cokelat
berbintikbintik. Planet Boni
bukan yang ini. Ada planet lain
berbentuk bulat tetapi berbeda
sekali. Tentu bukan itu planet
yang mereka cari.



Endus endus



... Boni mencium bau yang ia
kenal.



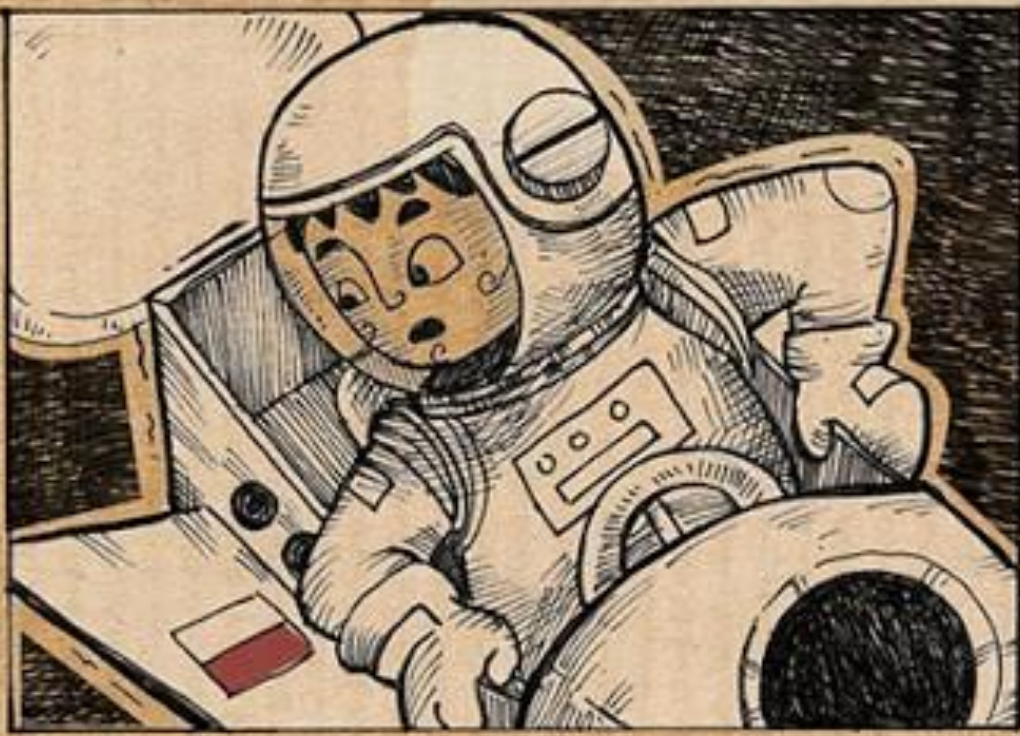
Itu dia! Itu planet Boni!



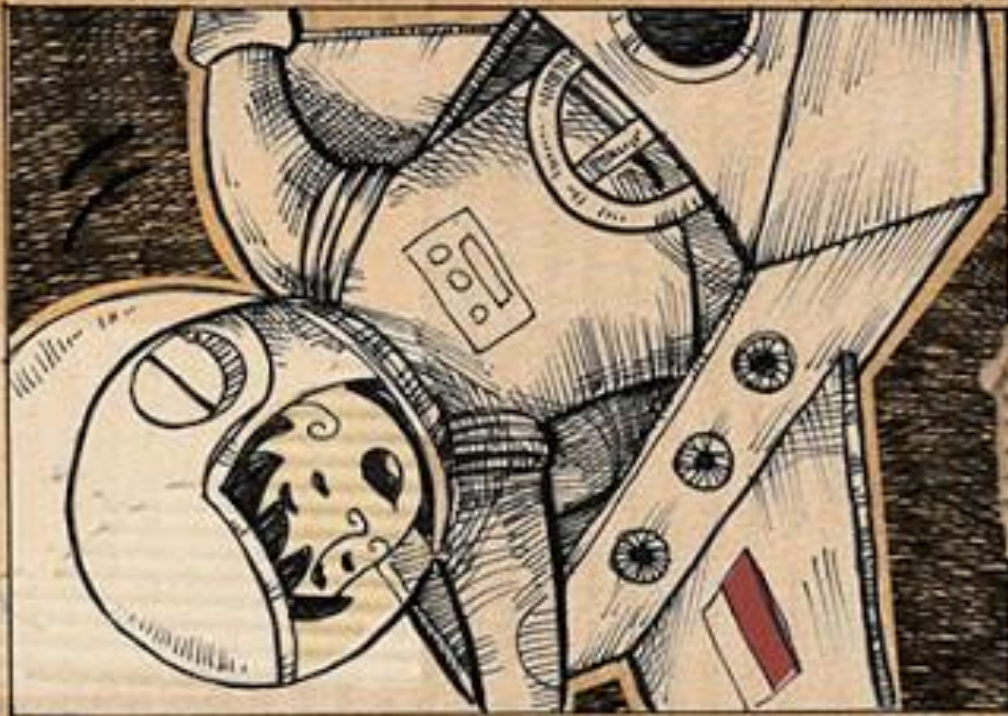
Oh-oh! Ada monster besar menjaganya.

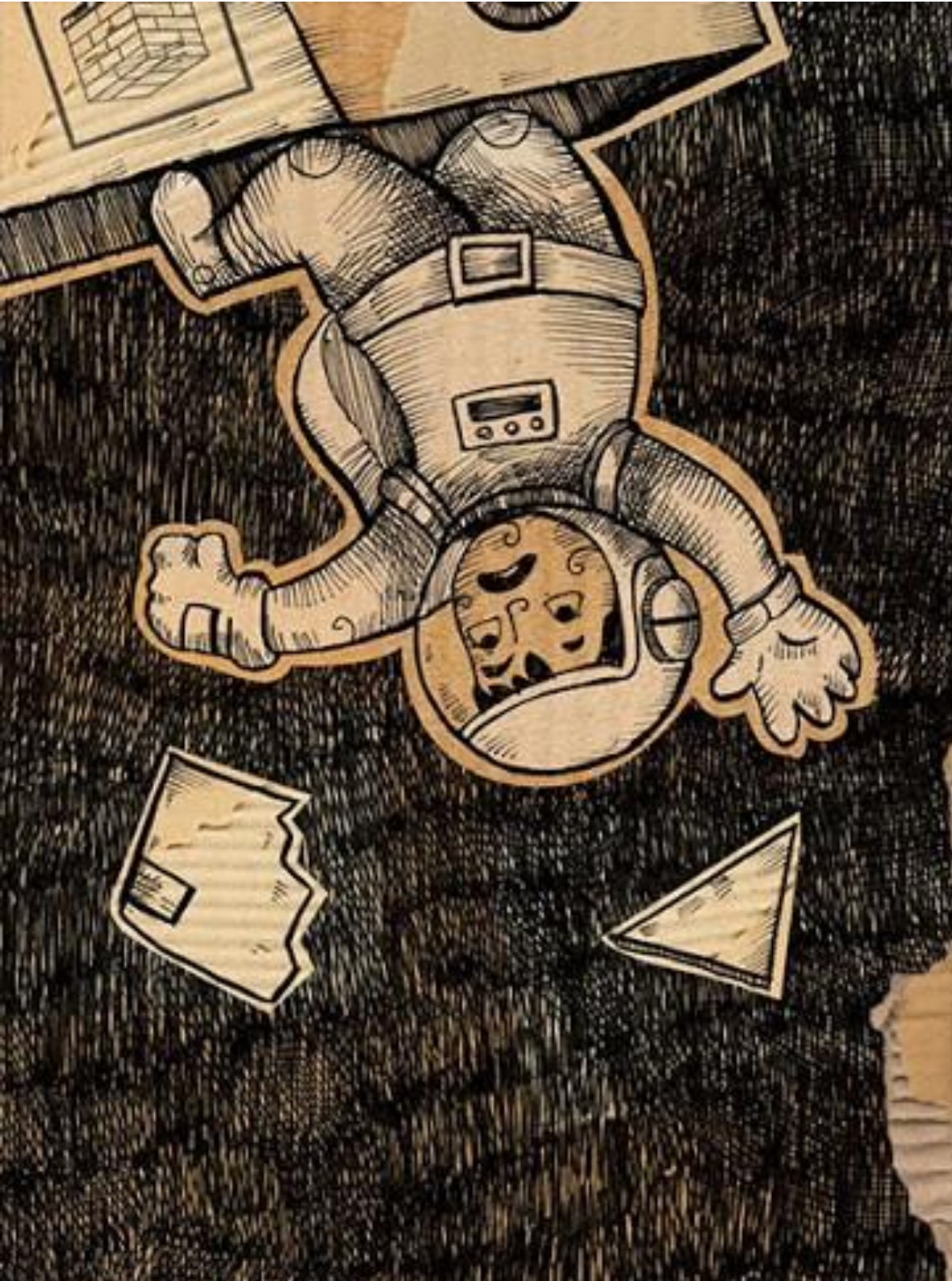


Boni tidak mau menyerah. Dia harus mendapatkan planet itu. Aduh, Boni tidak sengaja menabrak pesawat Tiwi.



Akibatnya, pesawat Tiwi
bergoyang-goyang, berputar, dan
terbalik.





Waaaaaa ...!





Oh, tidak! Pesawat Tiwi hancur!
"Tolooong!"

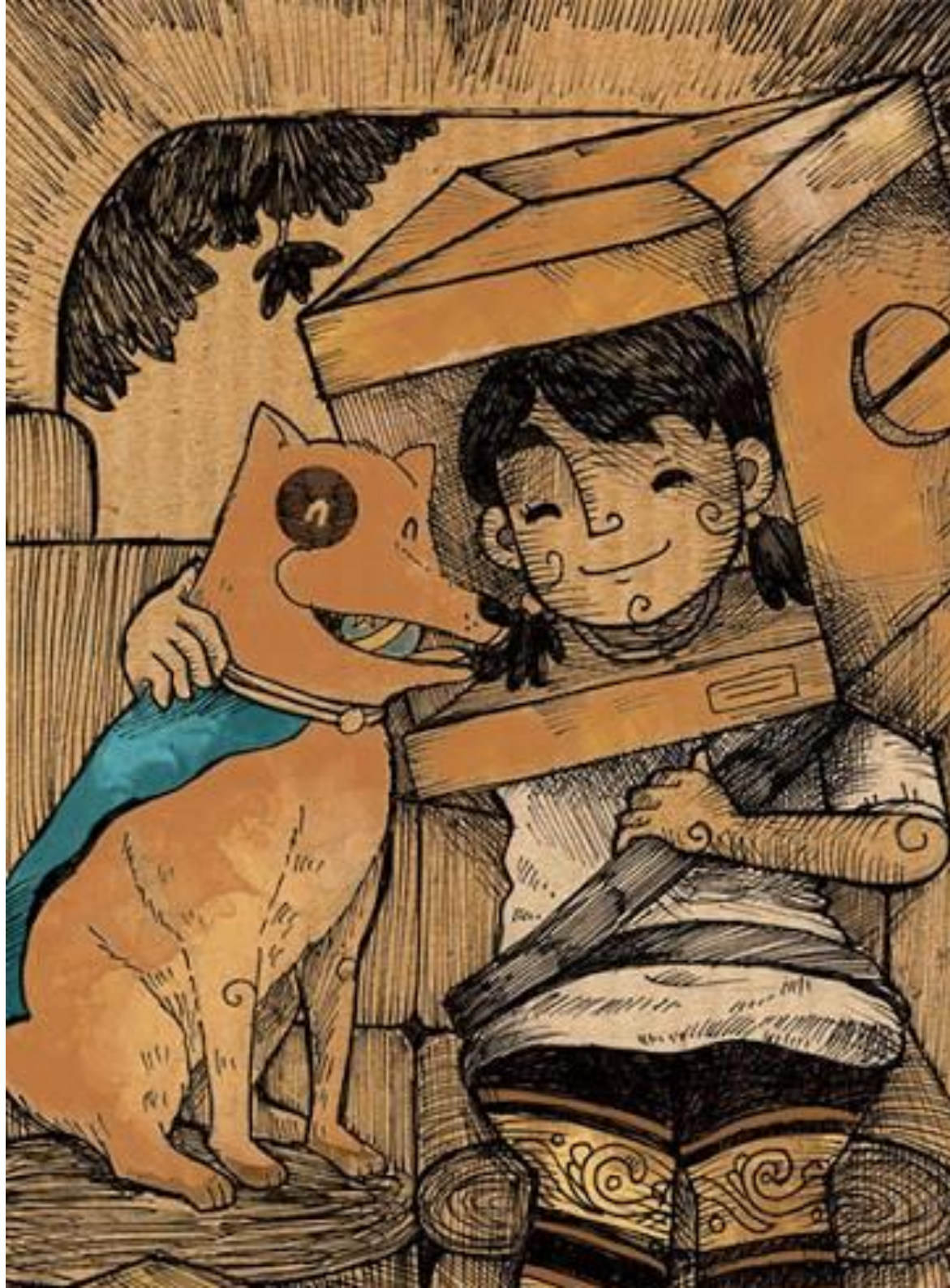
“Tiwi?”





"Kenapa Tiwi bermain di gudang? Gelap pula. Ayo. Ayah sudah menunggu di mobil," kata Ibu. "Tiwi tadi mencari bola Boni yang hilang, Bu. Boni tidak mau pergi tanpa bolanya," jawab Tiwi. "Guk! Guk!"





"Sekarang kita menuju
penjelajahan berikutnya!"



©2019, The Asia Foundation.
Proyek pengembangan buku ini